

ABSTRACT

Gonjong rumah gadang is a term for the roof of Minangkabau traditional house. Gonjong is one of the dominant characteristics of minangkabau culture, which originated from Minangkabau history itself which made the roof of traditional house like buffalo horn, to become a tradition of hereditary building and become a sign that where there is a building with a roof of gonjong means there is a minangkabau .

Gonjong rumah gadang is in addition to its unique shape with a flexible arch that also has a complexity in the making and has a philosophy that is very educational. In the creation of this final project I take the form of gonjong arch which is characteristic of Minangkabau traditional house by applying it on wood media for interior using Tembesu wood material in the process of embodiment, this material is chosen because it has a soft and solid fiber so it is easy to form in accordance with the shape which are expected.

The work created in the form of a set of interior furniture living room consisting of chairs, tables, wall clocks, and wall decorative lamps. The technique of creating this work using the techniques of construction and carving.

Keywords: *Gonjong*, Interior and Living Room

INTISARI

Gonjong rumah gadang merupakan sebutan untuk atap rumah adat Minangkabau. Gonjong merupakan salah satu ciri khas budaya orang minangkabau yang sangat dominan, berawal dari sejarah minangkabau itu sendiri yang menjadikan atap rumah adatnya seperti tanduk kerbau, hingga menjadi tradisi bangunan yang turun temurun dan menjadi petanda bahwa dimana ada bangunan yang beratap gonjong berarti disitu ada orang minangkabau.

Gonjong rumah gadang, selain bentuknya yang unik dengan lengkungan yang luwes juga memiliki kerumitan dalam pembuatannya serta memiliki filosofi yang sangat mendidik. Sebelum menciptakan karya tugas akhir ini saya melakukan tahapan-tahapan diantaranya, tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan yang mengambil bentuk lengkungan gonjong yang menjadi ciri khas dari rumah adat minangkabau dengan mengaplikasikan pada media kayu untuk benda interior menggunakan bahan kayu Tembesu dalam proses perwujudannya, bahan ini dipilih karena memiliki serat yang halus dan padat sehingga mudah untuk di bentuk sesuai dengan bentuk yang diharapkan.

Adapun karya yang diciptakan berupa satu set mebel interior ruang tamu yang terdiri dari kursi, meja, jam dinding, dan lampu hias dinding. Teknik penciptaan karya ini menggunakan teknik kontruksi dan ukir.

Kata Kunci: *Gonjong, Interior, dan Ruang Tamu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRACT	xii
INTISARI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat	6

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Penciptaan	15
C. Keaslian Karya	19

BAB III PROSES PENCIPTAAN

A. Metode Penciptaan.....	21
1. Tahap Eksplorasi.....	22
2. Tahap Perancangan	23
a. Gambar Acuan	23
b. Sketsa Alternatif.....	24
c. Desain Terpilih.....	34
3. Tahap Perwujudan	46
B. Bahan, Alat dan Teknik.....	57
1. Bahan	57
2. Alat.....	61
3. Teknik	70

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Karya I Kursi Tamu <i>Three Seat</i>	73
B. Tinjauan Karya II dan III Kursi <i>Single Seat</i>	75
C. Tinjauan Karya IV Meja Tamu	77
D. Tinjauan Karya V Meja Sudut	79
E. Tinjauan Karya VI Jam Dinding.....	81
F. Tinjauan Karya VII Lampu Dinding.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------